

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Situasi dan Kondisi Tempat

Madrasah Tsanawiyah Negeri I Semarang terletak di desa Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang, Kota Semarang tepatnya terletak \pm 1 Km dari jalan besar Majapahit dan dari Pedurungan arahnya ke Selatan menuju jalan Ketileng. MTs. N 1 Semarang terletak di daerah yang sangat transit sekali, yang berhadapan dengan rumah sakit umum Sendang Mulyo Dati II Semarang. Dengan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Sebelah Selatan dibatasi dengan Desa Gendong, dan Perumnas Bukit Sendang Mulyo.
2. Sebelah Barat dibatasi dengan Perumnas Rumpun Diponegoro.
3. Sebelah Utara dibatasi dengan Perumnas PSIS, Perumnas Bumi Wana Mukti, Ketileng dan Perumnas Polda.
4. PGRI, dan Pucang Gading.

Dengan lokasi yang demikian ini, menjadikan MTsN 1 Semarang berada dalam posisi yang strategis, apalagi jalan raya ada banyak angkutan umum sebagai sarana yang sangat vital bagi masyarakat kota Semarang.

1. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa
 - a. Keadaan guru

Guru adalah ujung tombak sebuah lembaga pendidikan, karena di tangan guru keberhasilan proses belajar mengajar, baik yang berkaitan dengan kualitas guru maupun kuantitas guru. Kualitas meliputi kemampuan guru, kompetensi guru, sehingga dengan demikian guru merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu kuantitas dan kualitas tenaga pendidikan selalu saja diupayakan oleh setiap lembaga yang mengelola pendidikan yang tujuan akhirnya meningkatkan kualitas anak didik dan lembaga pendidikan tersebut melalui out put yang membanggakan. Madrasah Tsanawiyah Negeri I Semarang memiliki tenaga edukatif 53 orang,

termasuk Kepala Madrasah. Guru-guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu guru-guru yang diangkat oleh pihak sekolah berdasarkan kebutuhan yang ada dan guru yang diangkat oleh pemerintah. Adapun jumlah guru negeri yang diangkat dan sebagai guru tetap berjumlah 50 orang. Sedangkan guru tidak tetap berjumlah 3 orang. Jadi jumlah keseluruhan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang sebanyak 53 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL I
DAFTAR GURU MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI I SEMARANG ¹

NO.	NAMA	MAPEL/TUGAS TAMBAHAN
1	Drs. Amirudin Aziz	Kepala Sekolah
2	Ngatiman Susanto, S.Ag.	SKI/Waka Urusan Humas
3	Drs. Purwito	Matematika/Waka Urusan Sapra
4	Drs. Sugiyanto	IPS/Waka Urusan Kurikulum
5	Suyikto, S.Pd.	Bahasa Indonesia/Waka Urusan Kesiswaan
6	Drs. Sugiyarto	Ketua Lab. Kom.Infor/ Matematika
7	Ida Lailatur Rachmah, S.Ag.	Bhs. Inggris
8	Hj. Suyati, B.A.	Bhs. Indonesia
9	Drs. Ikhsanuddin	PKn/Pembina OSIS
10	Drs. Kohari	Pendidikan Jasmani dan OR

¹ Dokumentasi MTsN I Semarang, disalin pada tanggal 08 Maret 2010

11	Dra. Hj. Asmiah Hi Hukum	Fiqih
12	M. Junaidi, S.Ag.	SKI Pembina Keagamaan
13	Suwarno, S.Ag.	Qur'an Hadits/Pembina K3
14	Supadi, B.A.	Pendidikan Jasmani dan OR
15	Norma Indrayani	Pembina Bimbingan Konseling
16	Ihda Fitriyah, S.Pd.	IPA/Wali Kelas: IX/A
17	Hj. Muniroh, S.Ag.	Fiqih/Wali Kelas: IX/B
18	Tri Hastuti, S.Pd.	IPS/Wali Kelas: IX/C
19	Dra. Sulistinah Pudji Rahayu	PKn/Wali Kelas: IX/D
20	Roesijanti Ekaningsih, S.Pd.	IPA/Wali Kelas: IX/E
21	Sri Lestari, S.Pd.	Bhs. Indonesia/Wali Kelas: IX/F
22	Tarmini, S.Pd.	Metematika/Wali Kelas: IX/G
23	Nur Hidayah, S.Pd.	IP
24	Agus Muhadjir, S.Pd.	Bhs. Inggris/Wali Kelas IX/H
25	Iffah Farihah, S.Pd.	Bhs. Inggris/Wali Kelas: VIII/A
26	Marjoko, S.Pd.	Matematika/Wali Kelas VIII/B
27	Dra. Hj. Taufiq Farida	Aqidah Akhlak /Wali Kelas: VIII/C
28	Hj. Umi Fatkhiyah, S.Ag, M.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam/ Wali Kelas: VIII/D
29	Nur Hidayati, S.Pd.	IPA/

		Wali Kelas: VIII/E
30	Dra. Ida Setio Dewi	Bhs. Indonesia/ Wali Kelas: VIII/F
31	Sofwan, S.Ag	Bahasa Arab/ Wali Kelas: VIII/G
32	Mughniyatun, B.A	Aqidah Akhlak/ Wali Kelas: VIII/H
33	Endang Sugiwati, S.Pd.	IPS/ Wali Kelas: VIII/I
34	Salima Fridayanti, S.Pd	Matematika/ Wali Kelas: VII/A
35	Muchtarohatun Hidayah, S.Pd.	IPA/ Wali Kelas: VII/B
36	Zahrotun Nisa', A.Md.	Bhs. Inggris/ Wali Kelas: VII/C
37	Suwahir, S.Pd.	Matematika/ Wali Kelas: VII/D
38	Dra. Rubini	IPS/ Wali Kelas: VII/E
39	Sri Mumpuni R, S.Pd.	IPS/ Wali Kelas: VII/F
40	Sri Lestari, B.A.	IPS/ Wali Kelas: VII/G
41	Hermila Indah Nurini, S.Pd.	TIK/ Wali Kelas: VII/H
42	Agus Prapto Sukoco, S.Pd.	Seni Budaya/ Pembina Kesenian
43	Asyhar Ulinnuha Arif, S.Ag.	Qur'an Hadits/ Pemandu Tartil Al-Qur'an
44	Rochmah Nuryati, S.Si.	IPA/

		Pembina Pramuka
45	Saptono, S.Ag.	Qur'an Hadits/ BTQ
46	Abdul Wahab, S.A.g	Bahasa Arab/ BTQ
47	Maftuh Abdul Aziz, S.Ag.	Bahasa Arab/ BTQ
48	Benny Prasaja, S.Pd.	Seni Budaya
49	Dra. Sulistyani	BK
50	Dwi Hartatik, S.Pd.	Bahasa Jawa
51	Fatma Minasari, S.Pd.	BK
52	Ika Syamsiningsih, S.Pd.	Penjas Or-Kes

b. Keadaan Karyawan

Untuk membantu kelancaran urusan administrasi, baik yang berhubungan dengan guru maupun dengan siswa, Madrasah Tsanawiyah Negeri I Semarang mempunyai tenaga administrasi sebanyak 24 orang. Untuk lengkapnya tenaga administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri I Semarang, adalah sebagai berikut :

TABEL II
DAFTAR KARYAWAN MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI I SEMARANG ²

NO	Jabatan	Jumlah
1.	Kaur TU	1 orang
2.	Bendahara Rutin	2 orang
3.	Pertokoaan / Koperasi	3 orang
4.	Teker Komputer	5 orang
5.	Perpustakaan	2 orang
6.	Arsiparis dan Absensi	2 orang

² Dokumentasi MTsN I Semarang, disalin pada tanggal 08 Maret 2010.

7.	Penjaga/kebersihan	2 orang
8.	Satpam	1 orang
9.	Staff TU	6 orang

c. Keadaan siswa

Siswa merupakan subjek dalam pendidikan yang selalu membutuhkan arahan, bimbingan dan didikan dari guru. Madrasah Tsanawiyah Negeri I Semarang mempunyai siswa sebanyak 976 siswa yang terdiri dari 25 rombongan belajar. Kondisi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri I Semarang adalah sebagai berikut :

TABEL III
DAFTAR JUMLAH SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI I SEMARANG³

No	Kelas VII	Banyak		Jumlah Siswa
		L	P	
1	A	20	20	40
2	B	19	21	40
3	C	20	20	40
4	D	17	23	40
5	E	18	22	40
6	F	17	23	40
7	G	18	22	40
8	H	18	22	40
	Jumlah	147	173	320

³ Dokumentasi MTsN I Semarang, disalin pada tanggal 08 Maret 2010

No	Kelas VIII	Banyak		Jumlah Siswa
		L	P	
1	A	15	24	39
2	B	12	27	39
3	C	17	17	34
4	D	17	19	36
5	E	20	20	40
6	F	20	19	39
7	G	20	19	39
8	H	21	17	38
9	I	19	17	36
	Jumlah	159	180	339

No	Kelas IX	Banyak		Jumlah Siswa
		L	P	
1	A	8	30	38
2	B	12	28	40
3	C	18	22	40
4	D	20	20	40
5	E	18	22	40
6	F	19	20	39
7	G	21	19	40
8	H	22	18	40
	Jumlah	138	179	317
25 Kelas		451	525	976

2. Sarana dan Prasarana

Dalam upaya untuk menunjang tujuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Semarang, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatannya secara optimal.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri I Semarang, antara lain :

- a. 25 ruang teori/kelas
- b. 1 ruang BP
- c. 2 ruang guru
- d. 1 ruang kepala sekolah
- e. 1 ruang wakil kepala sekolah
- f. 1 ruang tamu
- g. 1 ruang Tata Usaha
- h. 4 kamar mandi/WC guru
- i. 12 kamar mandi/WC siswa
- j. 1 masjid tempat ibadah
- k. 2 ruang computer
- l. 1 ruang UKS
- m. 2 ruang koperasi/kantin
- n. 1 ruang BP/BK
- o. 1 ruang OSIS
- p. 2 ruang perpustakaan
- q. 2 ruang laboratorium
- r. 1 ruang gudang
- s. 1 ruang dapur
- t. Lapangan upacara

Sarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri I Semarang selain ruangan sebagaimana tersebut di atas, ditambah peralatan olah raga, sarana ibadah, dan alat administrasi seperti ketik manual, komputer dan lain sebagainya.

B. Analisis Penelitian Tahap Pra Siklus

Dari hasil observasi sebelum diadakan tindakan penelitian mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII H merupakan kelas yang mempunyai tingkat hasil belajar rendah dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Dengan

diterapkannya metode *reading aloud* dalam pembelajaran Qur'an Hadits diharapkan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VIII H yang diampu oleh Bapak Suwarno, S.Ag, Dilaksanakan pada hari selasa tanggal 09 Maret 2010. Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah kandungan surah al-Kautsar dan al-Ma'un tentang kepedulian sosial. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa untuk mengikuti pembelajaran Qur'an Hadits di kelas sebelum diterapkannya metode *reading aloud*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

TABEL IV

Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti
PBM Qur'an Hadits Pada Tahap Pra Siklus

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	0	1	0	0	3
2	0	0	1	0	0	3
3	0	0	0	1	0	2
4	0	0	1	0	0	3
5	0	0	0	1	0	2
6	0	0	0	1	0	2
7	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	1	0	2
Jumlah Skor	0	0	12	8	0	20

Keterangan : - Skor 5 Sangat Baik
4 Baik
3 Cukup
2 Rendah
1 Kurang

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{20}{40} \times 100 \% \\ &= 50 \% \end{aligned}$$

Pada pengamatan tahap pra siklus ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Terlihat dengan nilai rata-rata keaktifan 50%. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya semangat belajar dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, siswa hanya duduk manis serta mencatat materi atau bahan pelajaran dari buku paket, kemudian mendengarkan penjelasan guru dan setelah itu mengerjakan latihan soal, sehingga terlihat jelas bahwa partisipasi siswa kurang atau dengan kata lain tingkat keaktifan siswa sangat rendah

2. Hasil pengamatan tindakan guru

Hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran guru sebelum diadakan tindakan guru melakukan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan latihan sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan. Disamping itu pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah sehingga belum ada hubungan timbal balik antara guru dan murid yang berkaitan dengan pembelajaran siswa (terlampir pada lampiran 6)

3. Hasil Evaluasi

TABEL V

Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	Aditya Banu Kurniawan	65	Tuntas
2	Ahmad Heri Setiawan	60	Tidak Tuntas
3	Andre Dwi Susilo	65	Tuntas
4	Annisa Ikhtiar Pratiwi	70	Tuntas
5	Arif Nur Cahyo	65	Tuntas
6	Ayu Ratna Sari	70	Tuntas
7	Bagus Satrio	75	Tuntas
8	Dewi Anandita K	60	Tidak Tuntas
9	Dewi Iffah	55	Tidak Tuntas
10	Dian Nur Ismaya	60	Tidak Tuntas
11	Elhafia Izzani	70	Tuntas
12	Faizatul Jannah	70	Tuntas
13	Febri Harika	65	Tuntas
14	Fuad Bahtiar	60	Tidak Tuntas
15	Galih Dewangga	55	Tidak Tuntas

16	Hannifa Nouvenia Falista	70	Tuntas
17	Heni Dyah Kusumawati	65	Tuntas
18	Hery Rachmad Setiawan	60	Tidak Tuntas
19	Jejeg Suwargo Utoyo	65	Tuntas
20	Katrin Manda Ratih	65	Tuntas
21	Lia Fitriani	70	Tuntas
22	Luqman Rifai Mahmud	60	Tidak Tuntas
23	M. Adhi Fadli Rabby	60	Tidak Tuntas
24	M. Krisa Abduhayu	50	Tidak Tuntas
25	Mochamad Syaifudin	70	Tuntas
26	Muhamad Baidowi	70	Tuntas
27	Okta Feri Cristianto	65	Tuntas
28	Oktafian Suryani	45	Tidak Tuntas
29	Rachmad Prasetyo	65	Tuntas
30	Ryan Indrariyanto	70	Tuntas
31	Rizki Adi Putra	55	Tidak Tuntas
32	RM. Birkah Ibrif Nugroho	55	Tidak Tuntas
33	Rohwan Mulyo Slamet	60	Tidak Tuntas
34	Rois Kumala Safitri	70	Tuntas
35	Roselily Diandary Sarjono	50	Tidak Tuntas
36	Salasia Safria	75	Tuntas
37	Siti Khodikhotul Muamanah	70	Tuntas
38	Sulistyaningsih	80	Tuntas
	Jumlah	2430	
	Rata-rata	63,94	

Keterangan:

- Kriteria Hasil Belajar
 - > 65 = Tidak Tuntas
 - ≤ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 75%

- ketuntasan belajar (%) = $\frac{Ftb}{N} \times 100\%$

$$\Sigma \text{ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb)} = 23$$

$$\Sigma \text{ Peserta didik yang hadir (N)} = 38$$

$$\frac{Ftb}{N} \times 100\% = \frac{23}{38} \times 100\% = 60,53\%$$

Dari pengamatan hasil evaluasi pembelajaran sebelum tindakan dengan rata-rata hasil tes 63,94 dan ketuntasan belajar sebesar 60,53%. Nilai tersebut tergolong rendah, dari hal tersebut maka disepakati kriteria

ketuntasan minimal (KKM) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh guru Qur'an Hadits yaitu 65. Dari data diatas terdapat 15 siswa yang belum tuntas.

Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran pada tahap pra siklus diatas peneliti dan guru kolaborator merefleksi terhadap beberapa permasalahan di atas, kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada tahap siklus I, yaitu :

- a. Ditetapkan dan disepakati penerapan metode *reading aloud* sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- b. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerakan metode *reading aloud* sebagai metode pembelajaran.

C. Analisis Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Suwarno, S.Ag, sebagai guru kolaborator. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas VIII H MTs N 1 Semarang pada tanggal 23 Maret 2010, metode *reading aloud* ini dapat mengefektifkan semua indra yang dimiliki peserta didik yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran Qur'an Hadits materi "Surah at-Takatsur dan al-Humazah tentang tamak terhadap harta".

Dalam siklus 1 ini dibagi beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Perencanaan skenario pembelajaran dengan metode *reading aloud* yang di terapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadits. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk termotivasi belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran Qur'an Hadits yang sedang dibahas atau dipelajari.

- b) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *reading aloud*.
- c) Membuat ringkasan materi pelajaran QS. Al- Humazah dan QS. At-Takatsur tentang "Tamakk terhadap harta".
- d) Mempersiapkan soal evaluasi akhir siklus I

2. Tahap Tindakan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang hasil pra siklus
- b) Guru memberikan appersepsi dan motivasi mengenai pentingnya materi tamak terhadap harta.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan metode *reading aloud*
- d) Penerapan tindakan pembelajaran dengan metode *reading aloud* yang telah disusun dan direncanakan dengan guru.
- e) Inti pelaksanaan tindakan yaitu guru memberikan apersepsi pengenalan materi S. At Takasur dan S. Al Humazah atau menjelaskan poin-poin pelajaran, kemudian menyuruh sukarelawan untuk membaca keras-keras pada bagian yang berbeda. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan. Guru dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika siswa menunjukkan minat dalam bagian tertentu. Kemudian guru melanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam teks tersebut.
- f) Diakhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti dan guru Qur'an Hadits melakukan observasi pelaksanaan tindakan untuk mengetahui seberapa jauh efek

kemajuan tindakan pembelajaran dengan metode *reading aloud*. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Hasil analisis data pada tahap ini kemudian digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya. Selain itu juga, diperhatikan berbagai kendala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan.

4. Analisis hasil penelitian

Dalam pelaksanaannya guru melakukan tindakan pembelajaran dengan hasil sudah cukup baik yakni sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran (RP). Tetapi peserta didik mengikuti pembelajaran kurang begitu antusias dikarenakan peserta didik belum terbiasa dengan penerapan metode *reading aloud* mulai dari tindakan membaca, mengidentifikasi, berdiskusi, sampai pada menyimpulkan materi. Faktor inilah yang menjadikan pembelajaran dengan metode *reading aloud* pada siklus 1 kurang kondusif. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil pengamatan aktifitas belajar siswa

TABEL VI
Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti
PBM Qur'an Hadits Pada Tahap Siklus I

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	1	0	0	0	4
2	0	0	1	0	0	3
3	0	0	1	0	0	3
4	0	0	1	0	0	3
5	0	0	0	1	0	2
6	0	0	1	0	0	3
7	0	0	1	0	0	3
8	0	1	0	0	0	4
Jumlah Skor	0	8	15	2	0	25

Keterangan :

Skor : 5 (sangat baik)
4 (baik)

3 (cukup)
2 (rendah)
1 (kurang)

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &: \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &: \frac{25}{40} \times 100\% \\ &: 57,50 \% \end{aligned}$$

Pada pengamatan ini aktivitas klasikal siswa sebesar 57,50%. . Aktivitas belajar siswa ini terjadi dimana banyak peserta didik yang masih bingung dengan langkah-langkah metode *reading aloud*. Peranan diskusi di dominasi oleh siswa yang pandai, sedangkan peserta didik yang kurang begitu pandai lebih banyak sebagai penonton. Namun dengan menerapkan metode *reading aloud*, peserta didik merasa senang karena mereka merasa dilibatkan langsung dalam pembelajaran, lain halnya dengan metode yang biasa diterapkan oleh guru melalui metode ceramahnya.

b) Hasil pengamatan tindakan guru

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa kinerja guru kurang optimal (terlampir pada lampiran 7). Hal ini terbukti dengan pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh, masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum dilaksanakan, yaitu kurang membimbing siswa dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pengelolaan waktu yang kurang optimal yang menyebabkan alokasi waktu bertambah pada siklus I

c) Hasil evaluasi pada akhir siklus I

TABEL VII
Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Siklus I

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	Aditya Banu Kurniawan	70	Tuntas
2	Ahmad Heri Setiawan	70	Tuntas

3	Andre Dwi Susilo	75	Tuntas
4	Annisa Ikhtiar Pratiwi	70	Tuntas
5	Arif Nur Cahyo	70	Tuntas
6	Ayu Ratna Sari	80	Tuntas
7	Bagus Satrio	60	Tidak Tuntas
8	Dewi Anandita K	75	Tuntas
9	Dewi Iffah	65	Tuntas
10	Dian Nur Ismaya	60	Tidak Tuntas
11	Elhafia Izzani	75	Tuntas
12	Faizatul Jannah	75	Tuntas
13	Febri Harika	70	Tuntas
14	Fuad Bahtiar	70	Tuntas
15	Galih Dewangga	75	Tuntas
16	Hannifa Nouvenia Falista	70	Tuntas
17	Heni Dyah Kusumawati	75	Tuntas
18	Hery Rachmad Setiawan	65	Tuntas
19	Jejeg Suwargo Utoyo	60	Tidak Tuntas
20	Katrin Manda Ratih	65	Tuntas
21	Lia Fitriani	70	Tuntas
22	Luqman Rifai Mahmud	60	Tidak Tuntas
23	M. Adhi Fadli Rabby	75	Tuntas
24	M. Krisa Abduhayu	50	Tidak Tuntas
25	Mochamad Syaifudin	60	Tidak Tuntas
26	Muhamad Baidowi	0	
27	Okta Feri Cristianto	70	Tuntas
28	Oktafian Suryani	70	Tuntas
29	Rachmad Prasetyo	65	Tuntas
30	Ryan Indrariyanto	70	Tuntas
31	Rizki Adi Putra	75	Tuntas
32	RM. Birkah Ibrif Nugroho	60	Tidak Tuntas
33	Rohwan Mulyo Slamet	70	Tidak Tuntas
34	Rois Kumala Safitri	75	Tuntas
35	Roselily Diandary Sarjono	65	Tuntas
36	Salasia Safria	70	Tuntas
37	Siti Khodikhotul Muamanah	70	Tuntas
38	Sulistyaningsih	0	
	Jumlah	2470	
	Rata-rata	68,61	

Keterangan:

- Kriteria Hasil Belajar

> 65 = Tidak Tuntas

≤ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 75%

- ketuntasan belajar (%) = $\frac{Ftb}{N} \times 100\%$

Σ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb) = 28

Σ Peserta didik yang hadir (N) = 36

$$\frac{Ftb}{N} \times 100\% = \frac{28}{36} \times 100\% = 77,78\%$$

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran pada siklus 1 didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap siklus I yaitu 68,61 dengan ketuntasan belajar sebesar 77,78%. Dari data yang diperoleh pada siklus 1 ada 8 peserta didik yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya peserta didik yang belum tuntas ada 15 peserta didik.

Dilihat dari tabel diatas perbandingan aktivitas siswa dan hasil tes akhir pada tahap pra siklus yang masih menggunakan metode ceramah dan tindakan siklus 1 yang menggunakan metode pembelajaran dengan metode *reading aloud* menunjukkan adanya sebuah peningkatan

5. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1, kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan untuk diterapkan pada tahap selanjutnya. Hasil refleksi tersebut adalah:

- a) Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada siswa. Dengan penyampaian materi yang seyogyanya guru mengetahui terlebih dahulu apa saja yang disukai oleh siswa. Setelah itu berikan apa yang mereka suka agar mereka juga menyukai apa yang diajarkan oleh guru, misal dengan cara menawarkan nilai tambahan bagi siswa yang mau bertanya.
- b) Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandang guru terhadap siswa tidak hanya tertuju pada seorang saja
- c) Memaksimalkan pembelajaran melalui metode *reading aloud*
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa yang masih belum aktif dalam pembelajaran untuk bertanya, menjawab, dan memberi tanggapan.

D. Analisis Penelitian Tindakan Siklus 2

Seperti pada tahap pra siklus dan siklus 1, observasi dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berdampak pada pemahaman terhadap materi pelajaran. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas VIII H dengan materi ajar “Surah at-Takatsur dan al-Humazah, tentang tamak terhadap harta” yang dilaksanakan pada tanggal 06 April 2010. Tindakan yang telah dirumuskan pada siklus 1 diatas akan diterapkan pada siklus 2.

Dalam siklus II ini dibagi beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *reading aloud*.
- b) Menyiapkan alat, sarana dan media pembelajaran
- c) Guru sudah memberi tugas untuk membaca materi pelajaran di rumah.
- d) Mempersiapkan evaluasi akhir siklus I.

2. Tahap Tindakan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

Kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang kandungan QS. Al-Humazah dan at-Takatsur
- b) Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya menjauhi sifat tamak terhadap harta
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru menerangkan secara garis besar tentang pokok bahasan QS. Al-Humazah dan at-Takasur tentang tamak terhadap harta

- e) Kemudian guru menyuruh sukarelawan untuk membaca keras-keras pada bagian yang berbeda. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan. Guru dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika siswa menunjukkan minat dalam bagian tertentu.
 - f) guru memberikan latihan pendalaman untuk menguji apa yang ada dalam teks tersebut.
 - g) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
3. Observasi

Observasi pelaksanaan tindakan ini untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan tindakan II dengan metode *reading aloud*. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Faktor-faktor yang diamati adalah keaktifan siswa dalam proses belajar Qur'an Hadits.

4. Analisis data

Dari tindakan tahap siklus 2 ini secara garis besar guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara antusias. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Hasil pengamatan aktifitas belajar siswa

TABEL VIII
Aktivitas Peserta Didik dalam Mengikuti
PBM Qur'an Hadits Pada Tahap Siklus II

Sub Indikator	Skor					Jumlah skor
	5	4	3	2	1	
1	0	1	0	0	0	4
2	0	1	0	0	0	4
3	0	1	0	0	0	4
4	0	1	0	0	0	4
5	0	0	1	0	0	3
6	0	1	0	0	0	4

7	0	1	0	0	0	4
8	0	1	0	0	0	4
Jumlah Skor	0	28	3	0	0	31

Keterangan :

Skor : 5 (sangat baik)
 4 (baik)
 3 (cukup)
 2 (rendah)
 1 (kurang)

Nilai : $\frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$

$$: \frac{31}{40} \times 100\%$$

$$: 77,50 \%$$

Pada pengamatan kali ini siswa hampir secara keseluruhan terlibat aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,50%. Siswa hampir keseluruhan terlibat aktif bertanya, menulis ketika ada keterangan atau informasi baru yang diterima dari guru atau dari sumber lain, Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru dan mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk didiskusikan dalam kelas atau permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi siap untuk ditanyakan kepada guru.

Hal ini disebabkan karena sebagian siswa sudah memahami arti penting pemahaman materi dalam pembelajaran dengan metode *reading aloud*. Hasil tersebut juga terbukti karena siswa sudah mendapatkan pengalaman dari siklus I dan bimbingan dari guru dalam melaksanakan metode *reading aloud*. Dalam siklus II ini sebagian besar siswa sudah ada timbal balik antara guru dan murid, maupun murid dengan murid.

b) Hasil Pengamatan Tindakan Guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pengelolaan tindakan yang guru lakukan pada siklus II diperoleh data bahwa kinerja guru sudah optimal (terlampir pada lampiran 8). Hal ini dikarenakan guru sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran(RP) melalui tahapan yang ada dalam pembelajaran dengan metode *reading aloud*.

c) Hasil Evaluasi

TABEL IX

Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tahap Siklus II

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	Aditya Banu Kurniawan	90	Tuntas
2	Ahmad Heri Setiawan	95	Tuntas
3	Andre Dwi Susilo	85	Tuntas
4	Annisa Ikhtiar Pratiwi	90	Tuntas
5	Arif Nur Cahyo	80	Tuntas
6	Ayu Ratna Sari	80	Tuntas
7	Bagus Satrio	90	Tuntas
8	Dewi Anandita K	80	Tuntas
9	Dewi Iffah	70	Tuntas
10	Dian Nur Ismaya	75	Tuntas
11	Elhafia Izzani	85	Tuntas
12	Faizatul Jannah	90	Tuntas
13	Febri Harika	90	Tuntas
14	Fuad Bahtiar	90	Tuntas
15	Galih Dewangga	90	Tuntas
16	Hannifa Nouvenia Falista	85	Tuntas
17	Heni Dyah Kusumawati	80	Tuntas
18	Hery Rachmad Setiawan	80	Tuntas
19	Jejeg Suwargo Utoyo	70	Tuntas
20	Katrin Manda Ratih	80	Tuntas
21	Lia Fitriani	90	Tuntas
22	Luqman Rifai Mahmud	80	Tuntas
23	M. Adhi Fadli Rabby	70	Tuntas
24	M. Krisa Abduhayu	75	Tuntas
25	Mochamad Syaifudin	90	Tuntas
26	Muhamad Baidowi	85	Tuntas
27	Okta Feri Cristianto	80	Tuntas
28	Oktafian Suryani	60	Tidak Tuntas
29	Rachmad Prasetyo	80	Tuntas
30	Ryan Indrariyanto	85	Tuntas

31	Rizki Adi Putra	65	Tuntas
32	RM. Birkah Ibrif Nugroho	75	Tuntas
33	Rohwan Mulyo Slamet	70	Tuntas
34	Rois Kumala Safitri	85	Tuntas
35	Roselily Diandary Sarjono	65	Tuntas
36	Salasia Safria	90	Tuntas
37	Siti Khodikhotul Muamanah	90	Tuntas
38	Sulistyaningsih	95	Tuntas
	Jumlah	3105	
	Rata-rata	81,71	

Keterangan:

- Kriteria Hasil Belajar
 - > 65 = Tidak Tuntas
 - ≤ 65 = Tuntas, dengan ketuntasan belajar adalah 75%

- ketuntasan belajar (%) = $\frac{Ftb}{N} \times 100\%$

$$\Sigma \text{ Peserta didik yang tuntas belajar (Ftb)} = 37$$

$$\Sigma \text{ Peserta didik yang hadir (N)} = 38$$

$$\frac{Ftb}{N} \times 100\% = \frac{37}{38} \times 100\% = 97,37\%$$

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat bila dibanding dengan hasil belajar siswa pada siklus sebelumnya, yaitu dengan nilai rata-rata 81,71 dengan ketuntasan belajar sebesar 97,37%.

5. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan siklus II dipandang sudah cukup dalam meningkatkan baik dalam aktifitas belajar maupun hasil belajar siswa dalam penerapan metode *reading aloud* di MTs N 1 Semarang sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

E. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pembahasan yang diuraikan disini lebih banyak didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan refleksi. Dari awal pengamatan sebelum tindakan guru masih menggunakan ceramah dan latihan sebagai metodenya dan siswa belum terlihat aktif secara penuh dalam pembelajaran.

Pada pengamatan siklus I diperoleh antara lain guru dalam melaksanakan penerapan pembelajaran metode *reading aloud* diawali dengan tahap penyajian materi dikelas, tetapi pengelolaan waktu kegiatan pembelajaran kurang baik karena ada tahapan-tahapan yang tidak dilakukan. Tahapan yang tidak dilakukan yaitu guru kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran, serta guru belum membimbing siswa dalam menyimpulkan materi sehingga siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tujuan dari pembelajaran materi.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II oleh guru sudah baik dengan bukti pengelolaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dan pemberian semangat oleh guru kepada siswa sudah merata. Pemberian semangat ini berupa motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Disamping itu, siswa juga sudah mampu melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran metode *reading aloud* dengan baik. Terbukti dengan peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini aktivitas siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar melalui metode *reading aloud* terjadi peningkatan. Dari data pengamatan aktivitas, hal ini terbukti dengan peningkatan aktivitas siswa yang terjadi dari 50% sebelum tindakan meningkat menjadi 57,50 pada siklus I, dan pada siklus II sebesar 77,50%.

Selain peningkatan yang terjadi terhadap aktivitas siswa, dalam penelitian ini juga terjadi terhadap hasil belajar siswa. Dengan bukti nilai rata-rata pra siklus 63,94 dengan ketuntasan belajar 60,53% yang masih dibawah KKM. Maka setelah diberikan tindakan melalui metode *reading aloud* meningkat menjadi 68,61 dan ketuntasan belajar 77,78% pada siklus I dan nilai rata-rata 81,71 serta ketuntasan belajar hampir sempurna sebesar 97,37%.

Dari observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan hasil

belajar siswa dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL X
Perbandingan Tes Hasil Belajar

No	Jenis Penilaian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai tertinggi	80	80	95
2.	Nilai terendah	45	50	60
3.	Nilai Rata-rata	63,94	68,61	81,71
4.	Prosentase ketuntasan	60,53%	77,78%	97,37%

TABEL XI
Perbandingan Penilaian Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah aktivitas siswa	20	25	31
2.	Prosentase aktivitas siswa	50%	57,50%	77,50%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.

F. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di MTs Negeri 1 Semarang mencoba menerapkan model pembelajaran dengan metode *reading aloud*, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Qur'an Hadits. Merupakan keterbatasan penelitian, diantaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan metode *reading aloud* di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar, dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh kolaborator harus benar-benar kerja keras untuk

memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh siswa selama metode pembelajaran tersebut diterapkan. Namun menjadi sebuah kelebihan, dengan meneliti secara langsung di kelas, peneliti dapat melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud*.

2. Penelitian di MTs Negeri 1 oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas VIII H yaitu menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* dalam pembelajaran Qur'an Hadits. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VIII H sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 38 siswa. Sehingga dalam penelitian ini mencoba menerapkan model pembelajaran dengan metode *reading aloud* tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di MTs Negeri 1 Semarang.
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti di MTs Negeri Semarang tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Qur'an Hadits di kelas VIII H melalui metode *reading aloud*. Sehingga dengan metode dan media yang tepat maka siswa akan belajar lebih semangat karena senang terhadap materi pelajaran tersebut.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar dan sukses.